

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab 1 berisi terkait penjelasan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, serta manfaat peneliti bagi peneliti dan Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi memegang peranan yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Dengan dukungan teknologi ini, aktivitas layanan diotomatisasi oleh sistem dan integrasi data dilakukan dengan lebih efisien. Pengolahan data menjadi informasi juga dapat dilakukan dengan lebih efisien. Salah satu bidang yang banyak memanfaatkan teknologi informasi adalah bidang kesehatan, khususnya rumah sakit. Memanfaatkan TI di fasilitas kesehatan sangat penting bagi rumah sakit untuk memberikan layanan yang optimal kepada pasien. Hal ini disebabkan oleh kemampuan teknologi informasi dalam mengolah data pasien dengan lebih cepat, sehingga berdampak pada kecepatan rumah sakit dalam memberikan perawatan dan pelayanan komprehensif kepada pasien.

Mengenai penggunaan teknologi informasi, sistem informasi manajemen (SIM) merupakan sistem yang umum digunakan di banyak organisasi untuk lebih meningkatkan produktivitas organisasi. Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) merupakan salah satu contoh sistem yang digunakan di rumah sakit untuk menunjang operasional rumah sakit dan mengelola data informasi yang berkaitan dengan organisasi. Penggunaan SIMRS diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kegiatan operasional lainnya. Oleh karena itu, SIMRS dapat memudahkan pendataan dan pengurusan pasien yang masuk bagi staff.

Aplikasi Khanza adalah aplikasi yang dikembangkan oleh YASKI, YASKI sendiri merupakan yayasan yang menaungi bagi para pengguna SIMRS Khanza yang ada di Indonesia. Salah satu pengguna aplikasi SIMRS

Khanza adalah Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik. Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik merupakan rumah sakit yang berdiri sejak tahun 1969 dengan nama Balai Kesehatan Ibu dan Anak 'Aisyiyah. Setelah beberapa perubahan nama pada tanggal 9 November 2005 berganti menjadi Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Khanza memerlukan penerapan manajemen risiko untuk mengurangi potensi dampak risiko agar tidak mempengaruhi kelancaran operasional sistem. Saat menggunakan teknologi informasi, penting untuk memiliki pemahaman yang baik tentang teknologi informasi yang digunakan untuk menerapkan manajemen risiko secara efektif. Penerapan manajemen risiko memerlukan adanya penilaian risiko dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja suatu organisasi atau lembaga. Penelitian ini menggunakan *framework* ISO 31000:2018 yang menggunakan tahapan proses penerapan manajemen risiko operasional. Hasil pengelolaan risiko diharapkan dapat memberikan dokumentasi dan rekomendasi yang efektif dalam pengelolaan risiko teknologi informasi di rumah sakit. Tujuannya adalah untuk menyelesaikan masalah secara memadai dalam kegiatan di masa depan dan meminimalkan atau mencegah peningkatan risiko pada sistem informasi manajemen Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang ditetapkan pada fokus penelitian ini yaitu:

1. Apa saja risiko yang terjadi pada aplikasi Khanza setelah melakukan tahapan identifikasi risiko di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik?
2. Bagaimanakah hasil penilaian manajemen risiko aplikasi Khanza pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik dengan menggunakan *framework* ISO 31000:2018?

3. Apa saja rekomendasi penanganan risiko pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Mendapatkan faktor dan status risiko pada Aplikasi Khanza yang berpotensi terjadi dan dapat mengganggu kinerja di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.
2. Mendapatkan hasil analisis risiko pada Aplikasi Khanza di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik setelah melakukan analisis menggunakan *framework* ISO 31000:2018.
3. Mendapatkan rekomendasi penanganan risiko pada Aplikasi Khanza yang sesuai dengan *framework* ISO 31000:2018 sehingga dapat menghasilkan dokumentasi rekomendasi perencanaan risiko di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.

1.4 Batasan Masalah

Analisis risiko yang dilakukan dalam penelitian ini hanya terbatas pada risiko yang sudah terjadi dan risiko yang mungkin akan terjadi pada aplikasi Khanza setelah dilakukan tahapan identifikasi risiko menggunakan tahapan proses pada ISO 31000:2018 di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai dan diperoleh dari penelitian tugas akhir ini yaitu:

1. Bagi Rumah Sakit

Memberikan hasil mitigasi risiko kepada Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik untuk mengelola dan meminimalisir terjadinya risiko-risiko TI yang ada pada Aplikasi Khanza.

2. Bagi Penulis

Dalam melakukan penelitian mengaplikasikan ilmu pengetahuan mengenai yang telah didapatkan, serta untuk mendapatkan wawasan dan pengalaman mengenai manajemen risiko teknologi informasi yang dapat diterapkan dalam dunia kerja.

3. Bagi Universitas

Laporan penelitian tugas akhir dapat menjadi referensi baru, meningkatkan kualitas materi pengajaran, dan membangun hubungan yang baik bagi universitas.

